
THE USE OF POSTER MEDIA IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS TO IMPROVE READING INTEREST OF GRADE III STUDENTS OF SD INPRES 3 TONDO

Siti Ilma A. Badar¹, Muhammad Aqil², Kadek Hariana³, Muhammad Fasli⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako

e-mail: sitiilmabadar@gmail.com, mohaqil555@gmail.com, kadekhariana64@gmail.com,
muhhammadfasli1995@gmail.com

Abstract

This action research aims to increase students' interest in reading in Indonesian language subjects for Class III SD Inpres 3 Tondo. This research is classroom action research which has two cycles and four stages, namely (a) Planning, (b) Implementation of Action, (c) Observation, (d) Reflection. The problem studied is the low level of student interest in reading. The problem solving effort used is by applying poster media. The research subjects were 25 students in class III of SD Inpres 3 Tondo, consisting of 9 male students and 16 female students. Data was collected through teacher and student observation sheets as well as action test results. The results of research in cycle I showed that the percentage of classical completeness was 66%. Meanwhile, in cycle II, the classical completion percentage was 81%. From this research it can be concluded that using poster media can increase reading interest in Class III students at SD Inpres 3 Tondo.

Keywords

Poster Media, Interest in Reading, Indonesian language.

Abstrak

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk dapat meningkatkan minat baca siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres 3 Tondo. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Inpres 3 Tondo yang berjumlah 25 orang siswa, yang terdiri 9 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang memiliki dua siklus dan empat tahap, yaitu (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan Tindakan, (c) Obsevasi, (d) Refleksi. Masalah yang diteliti adalah kurangnya minat baca siswa. Upaya pemecahan masalah yang digunakan yaitu dengan menerapkan media poster. Data dikumpulkan melalui lembar observasi guru dan siswa serta tes hasil tindakan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66%. Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 81%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa Kelas III SD Inpres 3 Tondo.

Kata Kunci

Media Poster, Minat Baca, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Menurut Susilawati (2021) Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar dan dipandang dapat meningkatkan semangat untuk belajar. Ali (2020) berpendapat bahwa peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan semangat belajar, serta

membawa pengaruh psikologis. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan, dan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung (Fitriani, 2020).

Menurut Ibda (2022) Penggunaan media pembelajaran memiliki banyak keuntungan dalam penggunaan, penerimaan, serta penerapan ke dalam program pembelajaran. Peran media pembelajaran menunjukkan dampak positif sebagai bagian

integral pembelajaran di kelas atau cara utama pembelajaran secara langsung, yaitu penarik perhatian dan membuat siswa terjaga dan memperhatikan (Herlina, 2019). Selain itu, dapat menimbulkan keingintahuan yang menyebabkan siswa tertawa dan berpikir yang menunjukkan bahwa memiliki aspek meningkatkan motivasi belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah media poster (Putri, 2022).

Menurut Arifa (2022) Media poster merupakan kombinasi gambar, warna, dan pesan dengan maksud menarik perhatian orang yang melihatnya. Media poster memiliki kekuatan untuk memikat dan menarik perhatian siswa, sehingga akan memotivasi siswa dalam belajar (Azizah, 2022). Poster mampu mempengaruhi perilaku, sikap, dan tata nilai siswa untuk berubah atau melakukan sesuatu (Intaha, 2020). Media poster sebagai motivasi belajar bagi siswa untuk memberikan dorongan belajar secara maksimal (Lestari, 2023). Media poster banyak menjadi pilihan, karena adanya kecenderungan bahwa media poster lebih disukai siswa (Nurjannah, 2019). Kelebihan media poster ini dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Banyak media poster yang sengaja dipasang di lingkungan sekolah yang bertujuan agar siswa dapat berperilaku positif, berdisiplin baik, memiliki nilai positif, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal (Munisah, 2020). Media poster juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar kelas. Dari sinilah siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan dilaksanakan secara maksimal (Sari, 2023).

Selain itu, media poster dapat menarik anak untuk dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak (Nurbaeti, 2022). Dimana guru dalam melakukan pembelajaran mengenalkan terlebih dahulu kepada anak mengenai media poster dan isi pesan yang terdapat pada poster tersebut. Lori Siebert dan Lisa Ballard dalam buku yang berjudul *"Making a Good Layout"* menegaskan bahwa tugas media poster adalah menangkap anak yang tengah bergerak dengan pesan yang guru sampaikan (Nurfadhillah, 2021). Media poster mampu menyampaikan informasi atau pesan pada anak yang sedang sibuk hanya dalam waktu beberapa detik harus memiliki daya pikat untuk mengembangkan bahasa anak (Situngkir, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Inpres 3 Tondo menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca belum sepenuhnya terlaksana sehingga belum memiliki peran penting, semua itu terlihat dari belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran. Melihat kondisi sebagaimana dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini diajukan masalah tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan

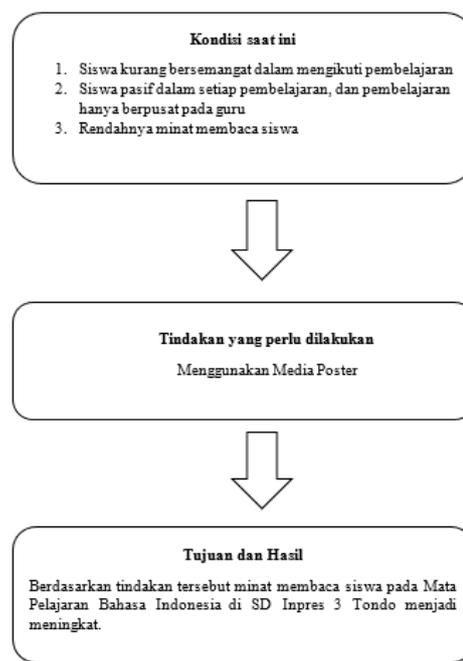
kemampuan membaca siswa melalui media poster. Dengan demikian, penelitian ini akan mengambil judul "Penggunaan Media Poster Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SD Inpres 3 Tondo".

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan media poster. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penggunaan media poster terhadap peningkatan minat baca siswa dalam Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres 3 Tondo.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu rendahnya minat baca siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Inpres 3 Tondo yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam media yang digunakan oleh guru pada umumnya. Selain itu, Guru kurang mampu mengaktifkan siswa selama pembelajaran berlangsung serta ketuntasan dalam pembelajaran cenderung rendah. Maka langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini sebelum melakukan tindakan adalah diberikan tes awal dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pengetahuan dasar siswa tentang minat dalam membaca. Kegiatan guru belum menerapkan media poster sehingga minat membaca siswa kurang. Oleh karena itu, dilakukan tindakan pertama dengan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media poster.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus berulang. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kali ini mempunyai tujuan yaitu Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas III SD Inpres 3 Tondo.

Rancangan penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 komponen yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi” (Sanjaya, 2019). Subjek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas III SD Inpres Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 25 siswa. Yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang dilakukan meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini kegiatan yang dilakukan meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini dilakukan dikelas III SD Inpres 3 Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data individu siswa dan data kelompok siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dan menentukan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Presentasi daya serap individu

Menurut Suyadi (2021) agar dapat mengetahui daya serap masing-masing siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{individu} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum soal}} \times 100\%$$

suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika presentase daya serap individu telah mencapai 70%.

2) Ketuntasan secara klasikal

Menurut Sugiyono (2019) analisis data untuk dapat mengetahui ketuntasan belajar seluruh siswa yang menjadi

sampel dalam penelitian yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika presentasi daya serap klasikal kurang-kurangnya 80%. Penggunaan media poster dapat meningkatkan minat baca siswa kelas III SD Inpres 3 Tondo, apabila $\geq 75\%$ dari seluruh siswa telah mencapai nilai ≥ 80 (kategori tinggi), maka tindakan dinyatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Kegiatan pratindakan dilakukan pada hari Rabu, 13 Mei 2024 dalam pelaksanaan tes awal dengan siswa dikondisikan duduk rapi sesuai tempat duduknya. Selain itu, masing-masing siswa menyiapkan alat tulis. Setelah itu, masing-masing siswa mengerjakan soal yang dibagikan dengan kemampuan sendiri tanpa mencontek pekerjaan teman lain. Pelaksanaan tes awal berjalan kondusif, dimana siswa serius dalam mengerjakan soal sampai waktu yang diberikan habis. Berikut ini akan disajikan hasil nilai tes awal.

Tabel 1. Hasil Analisis Pra Tindakan

No	Aspek Perolehan	Hasil
1	Skor Tinggi	8
2	Skor Rendah	17
3	Jumlah Siswa	25
4	Nilai Rata-rata	50,625
5	Banyak Siswa Yang Tuntas	8

Hasil analisis tes awal tersebut untuk melihat kemampuan siswa sebelum penelitian sekaligus digunakan sebagai acuan untuk pembentukan kelompok belajar. Nama-nama siswa diurutkan dari skor tertinggi, skor sedang, dan skor rendah. Siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah diusahakan merata pada tiap kelompok

sehingga diharapkan tidak ada kelompok yang terlalu mendominasi ataupun kelompok yang pasif selama pembelajaran berlangsung.

Siklus I

Proses pembelajaran siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 24 dan 31 Juli 2024. Pertemuan pertama pada siklus I ini, dimana peneliti bertugas sebagai pendidik. Langkah-langkah pelaksanaannya siklus I terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada evaluasi merupakan alat ukur yang dilakukan untuk tercapainya indikator dalam proses pembelajaran, artinya bahwa dengan evaluasi tersebut menjadi pedoman untuk melanjutkan siklus apabila diperlukan (Trismayanti, 2021). Persentase ketuntasan belajar siswa siklus I berdasarkan hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siklus I

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-54	0	0	Sangat rendah
55-64	0	0	Rendah
65-79	20	18,2	Sedang
80-89	5	72,7	Tinggi
90-100	0	9,1	Sangat tinggi
Jumlah	25	100	
Tuntas	5	14	
Tidak tuntas	20	86	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 20 siswa (86%), berada kategori tinggi ada 5 siswa (13%) dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 80) ada 5 siswa (14%) dan yang tidak tuntas nilai KKM (< 80) sebanyak 20 siswa (86%).

Siklus II

Proses pembelajaran siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan,

yaitu pada tanggal 7 dan 15 Agustus 2024. Pertemuan pertama pada Siklus II ini, dimana peneliti bertugas sebagai pendidik. Langkah-langkah pelaksanaannya siklus II terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru, serta tes hasil belajar siswa pada tindakan siklus II, selanjutnya dilakukan refleksi untuk mengetahui dampak dari tindakan yang diberikan. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siklus II

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
0-54	0	0	Sangat rendah
55-64	0	0	Rendah
65-79	4	18	Sedang
80-89	16	72	Tinggi
90-100	5	10	Sangat tinggi
Jumlah	25	100	
Tuntas	21	91	
Tidak tuntas	4	9	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (18%), berada kategori tinggi ada 16 siswa (72%) dan ada 5 siswa (10%) yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 80) ada 21 siswa (91%) dan yang tidak tuntas nilai KKM (< 80) sebanyak 4 siswa (9%).

Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan evaluasi minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 20 siswa (85%), berada kategori tinggi ada 5 siswa (15%) dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 80) ada 5 siswa (14%) dan yang tidak tuntas nilai KKM (< 80) sebanyak 20 siswa (86%). Diperoleh nilai rata-rata minat baca siswa pada siklus I ini adalah 72,6

dan masih berada pada kategori sedang. Hal tersebut disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan media poster sehingga belum merasakan kelebihan penggunaan media pembelajaran ini. Pada keterlaksanaan pembelajaran, masih ada beberapa langkah pembelajaran yang belum optimal. Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa sebagian besar jawaban siswa terhadap angket minat baca berada pada kategori setuju, dimana pada pilihan ini sebagian besar siswa hanya memperoleh skor 3 sehingga mempengaruhi skor akhir secara keseluruhan.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (19,2%), berada kategori tinggi ada 16 siswa (72,7%) dan ada 5 siswa (9,1%) yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 80) ada 21 siswa (91%) dan yang tidak tuntas nilai KKM (< 80) sebanyak 4 siswa (9%). Nilai rata-rata minat baca siswa yang diperoleh pada siklus II ini adalah 84,0 dan berada pada kategori tinggi. Minat baca siswa pada siklus II yang termasuk kategori tinggi disebabkan siswa mulai tertarik membaca buku karena ilustrasi merupakan teks visual yang membuat gambar terlihat lebih menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah baik dari observasi dan analisis minat baca siswa pada setiap siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan minat baca siswa melalui penggunaan media poster pada siswa kelas III SD Inpres 3 Tondo, Kota Palu. Pada siklus I diperoleh minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 20 siswa (85%), berada kategori tinggi ada 5 siswa (15%) dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 80) ada 5 siswa (15%) dan yang tidak tuntas nilai KKM (< 80) sebanyak 20 siswa (85%). Sementara pada siklus II, diketahui minat baca siswa yang berada pada kategori sangat rendah tidak ada (0%), pada kategori rendah tidak ada (0%), berada pada kategori sedang sebanyak 4 siswa (18%), berada kategori tinggi ada 16 siswa (72%) dan ada 5 siswa (10%) yang memperoleh kategori sangat tinggi. Jumlah siswa yang memenuhi nilai KKM (≥ 80) ada 21 siswa (91%) dan yang tidak tuntas nilai KKM (< 80) sebanyak 4 siswa (9%).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat baca siswa, dari sebelumnya pada siklus I hanya 5 orang siswa yang tuntas kemudian

pada siklus II terdapat 21 orang siswa yang tuntas, rata-rata kenaikan minat baca siswa dari yang awalnya siklus I sebesar 15% (kategori rendah) dan meningkat pada siklus II menjadi 91% (kategori tinggi dan sangat tinggi). Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *PERNIK*, 3(1), 35-44.
- Arifa, T. R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Ajar Inovatif Di Kelas Rendah Mi Plus Al-Falah Sungai Lutut Banjarmasin Timur. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(7), 5413-5418.
- Azizah, S. N. (2022). Implementasi Inovasi Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Terintegrasi Poster Bergambar Bagi Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6241-6247.
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1).
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. Pilar Nusantara.
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh media pembelajaran poster dan video terhadap penguasaan keterampilan pencah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(2), 145-153.
- Lestari, M. W., & Rahmadhani, I. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88-97.
- Munisah, E. (2020). Artikel Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 23-32.
- Nurjannah. (2019). *Pengaruh Media Gambar terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 1 Kasimbar*
- Nurbaeti, N. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.

- Nurfadhillah, S (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA*, 3(2), 243-255.
- Putri, C. F. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127.
- Sanjaya, W, (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, S. M., Harahap, M. R., & Ridwan, A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Poster Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 438-449.
- Situngkir, W., & Sinaga, C. V. R. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 199-207.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta).
- Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Suyadi. (2021). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : DIVA Pres
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141-158.